

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Setelah menjalani Magang 1 di PT Efisiensi Putra Utama Kebumen, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria dan berhasil meraih Sertifikat SMK PAU. Evaluasi terhadap Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum menunjukkan bahwa perusahaan masih memerlukan peningkatan dalam beberapa aspek guna memaksimalkan dalam implementasinya di beberapa elemen yaitu:

1. Komitmen dan kebijakan terkait implementasinya
2. Pengorganisasian.
3. Manajemen Bahaya dan Risiko
4. Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan.
5. Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan.
6. Tanggap Darurat.

#### **V.2 Saran**

Perusahaan Otobus Efisiensi sudah dikenal dengan pelayanan, fasilitas, dan armadanya yang bagus oleh masyarakat. Oleh karena itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan berbagai inovasi yang mengikuti perkembangan zaman dengan pelayanan yang memuaskan didukung fasilitas yang lebih memadai dengan menghadirkan teknologi. Hal ini sangat penting untuk mempertahankan citra efisiensi di masyarakat khususnya wilayah banyumas dan sekitarnya.

Setelah menjalani Magang 1 di PT Efisiensi Putra Utara Kebumen, beberapa rekomendasi agar perusahaan ini dapat mengalami perkembangan yang lebih positif di masa depan. Rekomendasi tersebut meliputi:

1. Melaksanakan pemeriksaan harian bus (*Daily Check*) secara rutin sebelum dan sesudah kendaraan beroperasi dengan cara menambah jumlah SDM pada bagian *checker* maupun mekanik sesuai dengan prosedur sehingga dapat memberikan keamanan, kenyamanan dan keselamatan kepada penumpang.

2. Memperhatikan keseimbangan antara jumlah mekanik yang tersedia dan armada yang dimiliki. Hal ini menjadi kunci untuk memastikan bahwa pekerjaan mekanik dapat dilaksanakan dengan cepat dan efisien, terutama saat terdapat banyak armada yang membutuhkan perbaikan. Dengan menjaga keseimbangan ini, perusahaan dapat memaksimalkan produktivitas mekaniknya, sehingga setiap armada yang memerlukan perawatan dapat ditangani dengan optimal.
3. Melakukan pendataan fasilitas secara berkala guna menjaga keberlanjutan perawatan dan pemeliharaan. Dengan melakukan pendataan ini, perusahaan dapat secara efektif memantau kondisi fasilitasnya, mengidentifikasi potensi kerusakan atau kekurangan, dan merencanakan tindakan perawatan yang diperlukan. Proses pendataan yang terjadwal membantu dalam mencegah kerusakan yang lebih serius.
4. Melakukan survei lapangan secara cermat guna mendeteksi kondisi lapangan. Melalui pengumpulan data yang teliti dan menganalisis informasi yang relevan. Dengan adanya hal itu maka data akan diolah untuk merumuskan solusi yang dapat meningkatkan jumlah penumpang. Dengan pendekatan ini dapat mengembangkan strategi dan inovasi guna memperbaiki dan meningkatkan pelayanan.

## DAFTAR PUSTAKA

(2022). *Dokumen SMK PAU PT. EFISIENSI PUTRA UTAMA.*

(2019). *Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat NOMOR : KP .1990/AJ.503/DRJD/2019 Tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.*

(2018). *Peraturan Menteri No. 85 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Transportasi Umum.*